

ABSTRACT

Anemia is a nutritional problem that occurs one of them in adolescent girls. One cause of anemia is menstruation that is experienced every month. Anemia in adolescents leads to decreased concentration and ability to learn so that it affects the learning achievement in school. Anemia is a low level of hemoglobin below the prescribed normal limit. Adolescents are anemic when their hemoglobin level is <12 g / dl. The purpose of this study was to determine the association of anemia with the achievement of female students in Junir High School Unggulan Bina Insani.

This research is an observational analytic research with cross sectional design. This research is part of umbrella research Sumarmi et al. (2017). Samples of the research were 56 female students, taken randomly using simple random sampling. Data collection included hemoglobin levels, menstrual patterns and learning achievements, with interview questionnaire instruments, report cards, stationery, blood test kits. Levels of hemoglobin taken from veins and then analyzed using cyanmethemoglobin method. Learning achievement is taken from the average value of five subjects. Data were analyzed using eta correlation and chi square test.

Students who experienced anemia as much as 12 (21.4%) and 44 (78.6%) did not experience anemia. Student learning achievement is mostly good, as much as 53 (94,6%). The menstrual pattern consists of the age of menarche, cycles and the length of menstruation. The age of menarche is ≥ 12 years as much as 41 (73.2%). Cycles and menstrual periods are mostly regular cycles (58.9%) and normal menstrual period (94.6%). The statistical test showed that there was correlation between anemia with student achievement, p value = 0,026. Another variable is menstrual duration associated with anemia, p value = 0.046 ($p < 0.05$). Menarche and menstrual cycles were not associated with anemia ($p > 0.05$).

Most of the students did not have anemia, had a good learning achievement, regular and normal menstrual cycle and period. Students are advised to optimize the consumption of added tablets of blood during menstrual periods in order to prevent the occurrence of anemia. Need an education related to anemia in adolescents and how to overcome it.

Keywords: anemia, learning achievement, menstrual pattern

ABSTRAK

Anemia merupakan masalah gizi yang terjadi salah satunya pada remaja putri. Salah satu penyebab anemia adalah menstruasi yang dialami setiap bulan. Anemia pada remaja menyebabkan menurunnya daya konsentrasi dan kemampuan belajar sehingga berpengaruh pada prestasi belajar di sekolah. Anemia adalah rendahnya kadar hemoglobin dibawah batas normal yang telah ditetapkan. Remaja mengalami anemia apabila kadar hemoglobinnya <12 g/dl. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan anemia dengan prestasi belajar siswi di SMP Unggulan Bina Insani.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Penelitian ini merupakan bagian dari penelitian payung Sumarmi *et al.* (2017). Sampel penelitian sebesar 56 siswi, diambil secara acak menggunakan *simple random sampling*. Pengumpulan data meliputi kadar hemoglobin, pola menstruasi dan prestasi belajar, dengan instrumen kuesioner wawancara, rapor, alat tulis, alat tes darah. Kadar hemoglobin diambil dari pembuluh darah vena kemudian dianalisis menggunakan metode *cyanmethemoglobin*. Prestasi belajar diambil dari rata-rata nilai lima mata pelajaran. Data dianalisis menggunakan uji korelasi eta dan *chi square*.

Siswi yang mengalami anemia sebanyak 12 (21,4%) dan 44 (78,6%) tidak mengalami anemia. Prestasi belajar siswi sebagian besar adalah baik, sebanyak 53 (94,6%). Pola menstruasi terdiri dari usia *menarche*, siklus dan lama menstruasi. Usia *menarche* siswi sebagian besar adalah ≥ 12 tahun sebanyak 41 (73,2%). Siklus dan lama menstruasi sebagian besar siklus teratur (58,9%) dan lama menstruasi normal (94,6%). Uji statistik menunjukkan terdapat hubungan antara anemia dengan prestasi belajar siswi, nilai $p=0,026$. Variabel lain yakni lama menstruasi berhubungan dengan anemia, nilai $p=0,046$ ($p<0,05$). Sedangkan usia *menarche* dan siklus menstruasi tidak berhubungan dengan anemia ($p>0,05$).

Sebagian besar siswi tidak mengalami anemia, memiliki prestasi belajar yang baik, siklus dan lama menstruasi yang teratur dan normal. Siswi disarankan untuk mengoptimalkan konsumsi TTD ketika masa menstruasi berlangsung agar dapat mencegah terjadinya anemia. Perlu adanya edukasi terkait anemia pada remaja serta cara penanggulangannya.

Kata Kunci: anemia, prestasi belajar, pola menstruasi